



Dampak Regulasi K3 Terhadap Produktivitas dan Kesejahteraan Pekerja

Lydia Afifah Kamilya Hartoyo^{1✉}, Yolanda Oktaria²

¹Universitas Negeri Semarang, Indonesia

²Universitas Teuku Umar, Indonesia

Article Info

History article :

Submit: 2025-06-26

Accepted: 2025-07-08

Publish: 2025-07-30

Keywords:

occupational safety and health, productivity, regulation, worker well-being

DOI:

<https://doi.org/10.15294/ijphn.v5i1.28891>

Abstrak

Latar Belakang: Penerapan regulasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) tidak hanya kewajiban yang perlu dipenuhi oleh perusahaan, tetapi juga strategi manajemen penting untuk meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan pekerja. Namun, implementasi K3 di berbagai sektor industri masih menghadapi tantangan. Padahal, studi menunjukkan semakin peduli suatu perusahaan pada K3 maka semakin tinggi pula loyalitas, tingkat kesehatan, dan efisiensi pekerjanya. Literature review ini bertujuan untuk menganalisis dampak regulasi K3 terhadap produktivitas dan kesejahteraan pekerja.

Metode: Metode yang digunakan adalah tinjauan sistematis mengikuti protokol PRISMA. Literatur ditelusuri secara sistematis melalui Google Scholar dan PubMed menggunakan kata kunci relevan, menghasilkan identifikasi 20 artikel yang memenuhi kriteria inklusi yang telah ditentukan sebelumnya. Kriteria inklusi meliputi penelitian berbahasa Indonesia atau Inggris serta merupakan penelitian lengkap.

Hasil: Hasil analisis menunjukkan bahwa penerapan regulasi K3 secara signifikan berkontribusi pada penurunan angka kecelakaan kerja, yang selanjutnya meningkatkan waktu kerja produktif. Penerapan K3 juga berdampak positif pada kesejahteraan pekerja, termasuk peningkatan kepuasan kerja, pengurangan stres, dan keseimbangan kerja-hidup yang lebih baik.

Kesimpulan: Regulasi K3 bukan hanya memenuhi kewajiban hukum, tetapi juga merupakan investasi strategis untuk meningkatkan efisiensi operasional dan kesejahteraan pekerja. Oleh karena itu, perusahaan disarankan untuk terus berkomitmen dalam menerapkan dan meningkatkan regulasi K3 sebagai bagian integral dari manajemen sumber daya manusia dan strategi bisnis.

Abstract

Background: The implementation of Occupational Safety and Health (OSH) regulations is not merely a legal obligation that companies must fulfill, but also a crucial management strategy to enhance worker productivity and welfare. However, the implementation of OSH across various industrial sectors still faces numerous challenges. Studies indicate that the more a company is committed to OSH, the higher levels of employee loyalty, health, and efficiency. This literature review aims to analyze the impact of OSH regulations on worker productivity and well-being.

Methods: The method used was a systematic review following the PRISMA protocol. Literature was systematically searched through Google Scholar and PubMed using relevant keywords, resulting in the identification of 20 articles that met the predefined inclusion criteria. Inclusion criteria included research in Indonesian or English and was a complete study.

Results: The analysis results show that the implementation of OSH regulations significantly contributes to reducing the number of work accidents, which in turn increases productive working time. Implementing OSH also has a positive impact on worker welfare, including increased job satisfaction, reduced stress, and better work-life balance.

Conclusion: OSH regulations not only fulfill legal obligations but are also a strategic investment to improve operational efficiency and worker welfare. Therefore, companies are advised to continue to be committed to implementing and improving OSH regulations as an integral part of human resource management and business strategy.

©2025 Universitas Negeri Semarang

✉ Correspondence Address:
Universitas Negeri Semarang, Indonesia.
Email : lydiaafifah@mail.unnes.ac.id

Pendahuluan

Aspek fundamental dalam organisasi dan industri modern yang berkaitan dengan keamanan, kesehatan dan produktifitas pekerja selama menjalankan tugas, salah satunya yaitu kesehatan dan Keselamatan Kerja (Sarbiah, 2023). Kesadaran K3 melibatkan pemahaman yang mendalam mengenai pentingnya menjaga keselamatan di lingkungan kerja baik dari manajemen sampai ke karyawan (Jumhana et al., 2025). Sangat penting untuk memahami bagaimana kebijakan K3 memengaruhi lingkungan kerja. Dalam konteks industri yang terus berkembang, perhatian terhadap K3 menjadi semakin krusial. Regulasi K3 dirancang untuk melindungi pekerja dari berbagai risiko yang dapat mengancam keselamatan dan kesehatan mereka selama menjalankan tugas dan memastikan bahwa tenaga kerja bekerja dalam tempat yang aman (Jumhana et al., 2025). Penerapan regulasi ini tidak hanya bertujuan untuk meminimalkan kecelakaan kerja, tetapi juga untuk menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman dan mendukung.

Pentingnya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di Indonesia sudah tercermin dari adanya berbagai peraturan atau regulasi mengenai K3. Regulasi terkait K3 di Indonesia diawali dengan terbentuknya UU No.1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja yang menjadi dasar hukum kuat terkait penerapan K3 di lingkungan kerja. Terbentuknya UU No. 1 tahun 1970 menjadi langkah awal penting untuk menciptakan kesadaran akan pentingnya K3 dan tanggung jawab perusahaan dalam melindungi kesehatan dan Keselamatan para pekerja mereka. Regulasi K3 di Indonesia juga terus berkembang dengan munculnya beberapa regulasi terkait K3 seperti Permenaker No. 5 Tahun 1996 tentang Sistem Manajemen K3, UU Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Peraturan Pemerintah (PP) No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta masih banyak lagi. Dengan terbentuknya regulasi-regulasi K3, diharapkan perusahaan dapat menjalankan fungsi pencegahan dan pengawasan akan risiko bahaya yang dapat dapat muncul selama proses kerja berlangsung.

Terbentuknya regulasi K3 memiliki dampak yang positif, hal ini dapat dilihat

dari peningkatan produktivitas. Lingkungan kerja yang aman memungkinkan pekerja untuk berkonsentrasi pada tugas mereka tanpa khawatir akan risiko yang mengancam keselamatan. Ketika pekerja merasa aman, mereka cenderung lebih termotivasi dan berkomitmen terhadap pekerjaan, yang pada gilirannya meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja (Meidianto & Pasaribu, 2025). Selain itu, regulasi K3 yang baik juga berkontribusi pada kesejahteraan pekerja. Kesejahteraan tidak hanya mencakup aspek fisik, tetapi juga mental dan emosional. Dengan mengurangi stres dan kecemasan yang mungkin dialami pekerja, penerapan K3 yang efektif dapat meningkatkan kualitas hidup mereka secara keseluruhan. Perusahaan yang memprioritaskan K3 menunjukkan perhatian mereka terhadap kesejahteraan karyawan, lingkungan kerja yang aman, serta tanggung jawab mereka dalam menjaga keberlanjutan dan integritas perusahaan. Adanya regulasi K3 dibuat untuk memastikan bahwa perusahaan mematuhi standar tertentu dalam melindungi karyawan (Sarbiah, 2023). Namun, dalam praktiknya sering kali ditemukan berbagai kendala dan tantangan dalam pelaksanaan regulasi K3. Alasan biaya, pemahaman manajemen tentang pentingnya K3 yang minim, atau adanya praktik-praktik kecurangan dan ketidakpatuhan terhadap regulasi K3 menjadi alasan beberapa perusahaan mengabaikan penerapan standar K3 di tempat kerja (Noviansyah & Ardha, 2023).

Diabaikannya kesehatan dan keselamatan kerja akan menimbulkan kerugian bagi pihak pekerja dan dampak social yang luas bagi perusahaan. Mulai dari meningkatnya angka absensi, menurunnya tingkat loyalitas dan motivasi pekerja, dan rusaknya reputasi atau citra baik perusahaan di mata publik. Penerapan regulasi K3 sekaligus pengembangan budaya kerja yang menjunjung tinggi prinsip-prinsip K3 menjadi hal penting untuk mendukung terciptanya lingkungan kerja yang aman dan sehat (Vressilia Witama et al., 2025). Selain menjadi wujud kepatuhan terhadap hukum atau regulasi, budaya K3 yang kuat merupakan investasi jangka panjang untuk meningkatkan kinerja organisasi secara menyeluruh (Ovalia et al., 2024)

Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk memahami dan mengimplementasikan regulasi K3 dengan baik. Hal ini tidak hanya akan menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman, tetapi juga akan berdampak positif pada produktivitas dan kesejahteraan pekerja. Melalui tinjauan literatur ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai hubungan antara regulasi K3, produktivitas, dan kesejahteraan pekerja, serta praktik terbaik yang dapat diterapkan dalam konteks ini.

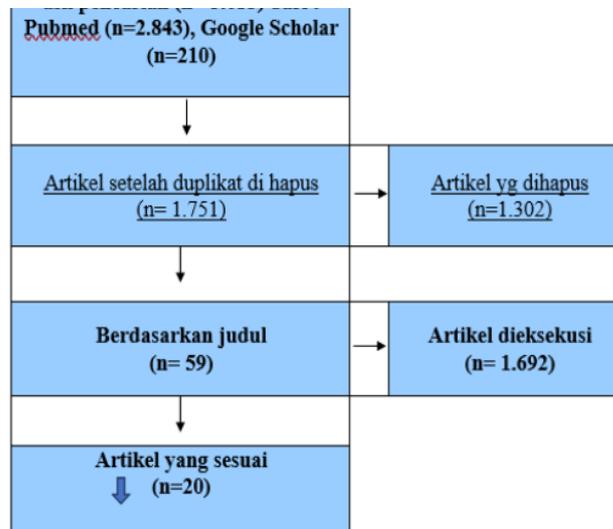
Metode

Literature review yang dilakukan menggunakan tinjauan sistematis dengan protokol PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic review and Meta Analyses). Artikel penelitian yang digunakan didapat melalui pencarian melalui sumber data elektronik yaitu Goggel Scholar dan Pubmed dengan keyword terkait dampak regulasi K3 terhadap produktivitas dan kesejahteraan pekerja

Artikel penelitian disaring secara umum dari jurnal akademik untuk mengurangi

jumlah hasil pencarian yang terlalu banyak dan luas. Kriteria inklusi yang diterapkan oleh peneliti yaitu; (1) artikel penelitian yang digunakan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris ; (2) merupakan penelitian lengkap; (3) penelitian dipublikasikan tahun keseluruhan; (4) menjelaskan mengenai dampak regulasi K3 terhadap produktivitas dan kesejahteraan pekerja. Kriteria eksklusi yang ditetapkan oleh peneliti yaitu bukan merupakan artikel lengkap.

Setelah dilakukan metode PRISMA diperoleh hasil yakni dari 3.053 artikel jurnal dan prosiding yang teridentifikasi, sebanyak 1.032 artikel dihapus karena terdapat duplikasi, selanjutnya 1.692 artikel juga dihapus karena bukan merupakan artikel yang full text (tidak memenuhi kriteria inklusi) dan menghasilkan 59 artikel yang sesuai dengan judul penelitian yang akan diteliti. Karena masih ditemukannya duplikasi pada 59 artikel maka peneliti menghapus 39 artikel yang terduplikasi, sehingga didapatkan hasil akhir 20 artikel penelitian terpilih untuk dianalisis dan telah memenuhi syarat.



Gambar 1. PRISMA Flow Diagram

Hasil dan Pembahasan

Tabel review jurnal berikut ini menyajikan informasi penting dari 20 jurnal ilmiah yang telah dipilih sebagai sumber data dalam penelitian ini. Informasi yang tercantum dalam tabel meliputi judul artikel, nama penulis, metode penelitian yang digunakan,

tujuan penelitian serta hasil penelitian. Tabel ini disusun untuk memudahkan peneliti dalam melakukan analisis dan sintesis data, serta mengidentifikasi pola, tren, dan temuan-temuan penting terkait dampak regulasi K3 terhadap produktivitas dan kesejahteraan karyawan.

Tabel 1. Review Artikel

No	Judul	Penulis	Tujuan	Metode	Hasil
1.	Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Engineering di PT Industri Kapal Indonesia (IKI) Makassar (Nefaldri Achmad et al., 2021)	Almaudio Nefaldri Achmad, Aryati Arfah, La Mente dan Moh. Zulkifli Murfat	Menganalisis pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada bagian engineering PT Industri Kapal Indonesia (IKI) Makassar	Kuantitatif	Keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada bagian engineering di PT Industri Kapal Indonesia (IKI) Makassar, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.
2.	Pengaruh Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas dan Kenyamanan Pekerja Konstruksi (Widiana et al., 2023) K3 juga menjadi penting diperhatikan untuk kenyamanan dan kesejahteraan pekerja konstruksi yang akhirnya mempengaruhi produktivitas pekerja. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan K3 terhadap produktivitas dan kenyamanan pekerja konstruksi. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif yang dengan studi kasus pada Pembangunan Jembatan di Jalan Campuhan Desa Pangsan. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik kuesioner dengan menggunakan sampel jenuh sejumlah 32 sampel. Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis jalur melalui program SPSS 26.0 for windows. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan: Model persamaan yang dihasilkan adalah yang pertama: $M = 0,110X + 0,893$, yang menggambarkan pengaruh variabel K3 (X	I Wayan Widiana, I Wayan Muka dan Ida Ayu Putu Sri Mahapatni	Untuk mengetahui pengaruh penerapan K3 terhadap produktivitas dan kenyamanan pekerja konstruksi	Kuantitatif	Implementasi praktik Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang baik selain meningkatkan produktivitas pekerja secara langsung juga memiliki dampak positif pada kenyamanan pekerja
3.	Pengaruh disiplin kerja dan keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas karyawan pada PT Surya Agrolika Reksa Sei Basau Kabupaten Kuantan Singingi (Sulistiono & Rachmadi, 2021)	Juli Sulistiono dan Rachmadi	Mengetahui pengaruh dari disiplin kerja dan Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja baik secara parsial maupun secara simultan pada karyawan di PT Surya Agrolika Reksa Sei Basau Kabupaten Kuantan Singingi.	Kuantitatif	Disiplin Kerja dan Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) berpengaruh terhadap produktivitas karyawan PT Surya Agrolika Reksa Sei Basau Kabupaten Kuantan Singingi baik secara parsial maupun simultan. Oleh karena itu, penelitian dan keamanan kesehatan profesional dan kesehatan adalah faktor utama dalam meningkatkan produktivitas bagi karyawan perusahaan.

4.	Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Karyawan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan dengan Budaya Kerja Sebagai Variable Intervening (Studi Kasus PT. Aremix Planindo Surabaya) (Meutia & Judiari, 2018)	Aulia Marsha Meutia dan Josina Judiari	Menganalisis pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap produktivitas kerja karyawan dengan budaya kerja sebagai variabel intervening pada PT. Aremix Planindo Surabaya.	Kuantitatif	Program kesehatan dan keselamatan kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas kerja dan berpengaruh terhadap budaya kerja. Budaya kerja sendiri terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas kerja. Dengan kata lain, program keselamatan dan kesehatan kerja tidak hanya secara langsung meningkatkan produktivitas, tetapi juga tidak secara langsung melalui peningkatan budaya kerja.
5.	Pengaruh Disiplin Kerja dan Keselamatan Kesehatan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Studi Kasus pada PT. PLN (Persero) Area Kota Malang) (Sa'diyah & Khan, 2024)	Intania Chalimatus Sa'diyah dan Ryan Basith Khan	Bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh disiplin kerja dan Keselamatan Kesehatan Kerja terhadap Produktivitas kerja karyawan.	kuantitatif	Ada pengaruh secara positif dari disiplin kerja dan Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) terhadap produktivitas kerja karyawan PT. PLN (Persero) Area Kota Malang.
6.	Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Keterampilan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT Pelabuhan Indonesia (persero) Gresik (Desa & Wijonarko, 2025)	Emanuel Silvester Nong Desa dan Gugus Wijonarko	Mengetahui pengaruh Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) dan keterampilan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan.	kuantitatif	Secara parsial Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan. Produktivitas karyawan PT Pelabuhan Indonesia Cabang Gresik juga dipengaruhi secara signifikan oleh keterampilan kerja.
7.	Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Produktivitas Karyawan Pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Palopo (Sella et al., 2022)	Sella, Sahacuddin dan Asriany	Menganalisis pengaruh dari Keselamatan Kesehatan Kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Palopo	Kuantitatif	Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang terdiri dari tempat kerja, keadaan dan kondisi karyawan, lingkungan kerja dan perlindungan karyawan berpengaruh secara positif terhadap produktivitas kerja karyawan pada Dinas Kebersihan Kota Palopo.
8.	Pengaruh Keselamatan Kesehatan Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus pada Bagian Workshop Ducting PT Karya Intertek Kencana) (Nurbaiti et al., 2015)	Dina Nurbaiti, Suhendra dan Sri Hidayati	Menganalisis pengaruh baik secara simultan maupun parsial antara Keselamatan Kesehatan Kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan bagian workshop ducting PT Karya Intertek Kencana.	Kuantitatif	Secara individual, keselamatan kesehatan kerja tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap kinerja pegawai. Sedangkan disiplin kerja berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan. Namun secara simultan keselamatan kesehatan kerja dan disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan bagian workshop ducting PT Karya Intertek Kencana.

9.	Pengaruh Disiplin Kerja dan Motivasi Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Proses Pada PT Citra Riau Sarana Kecamatan Logas Tanah Barat Kabupaten Kuantan Singingi (Wiliandro & Sosiady, 2020)	Dika Wilandro Dan Mulia Sosiady	Mengetahui Pengaruh dari disiplin kerja dan motivasi kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Proses Pada PT Citra Riau Sarana Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi baik secara parsial dan simultan	Kuantitatif	Disiplin Kerja dan Motivasi Kerja secara parsial berpengaruh terhadap produktivitas kerja pegawai bagian proses. Secara simultan disiplin kerja dan motivasi kerja berpengaruh secara signifikan terhadap Produktivitas Kerja pegawai bagian Proses di PT Citra Riau Sarana, Kecamatan Logas Tanah Darat, Kabupaten Kuantan Singingi.
10.	Pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan PT. Utama Telaga Baru Tanjungpinang (Maulana et al., 2022)	Fikri Ibnu Maulana, Muhammad Rizki dan Syafnur	Bertujuan untuk mengetahui apakah keselamatan dan kesehatan kerja (K3) berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT Utama Telaga Baru Tanjungpinang secara parsial.	kuantitatif	Aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) berpengaruh secara parsial terhadap kinerja karyawan PT Utama Telaga Baru Tanjungpinang.
11.	Analisis Keselamatan Dan Kesehatan Kerja, Lingkungan Kerja dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja di PT. Surya Sejahtera Sejati (Maulidin & Kristiawati, 2023)	Muhammad Kurniawan Maulidin dan Indriana Kristiawati	Bertujuan untuk Kepuasan Kerja dan Produktivitas Kerja Karyawan Dalam mencapai tujuan perusahaan dengan maksimal diperlukan hal yang paling menunjang yaitu sumber daya manusia.	Kuantitatif	Kesehatan dan Keselamatan Kerja, lingkungan kerja, serta kepuasan kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan, baik secara individu maupun simultan. Temuan ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan produktivitas kerja, perusahaan perlu memperhatikan aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja, menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, serta meningkatkan kepuasan kerja karyawan.
12.	Pengaruh Komitmen Organisasi, Kselamtan dan Kesehatan Kerja terhadap Produktivitas Karyawan pada PT. Mitra Beton Mandiri Pekanbaru (Fadila & Novita, 2020)	Nia Fadila dan Ulfiah Novita	Mengetahui Pengaruh Komitmen Organisasi, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) berpengaruh baik secara parsial dan simultan terhadap produktivitas karyawan PT. Mitra Beton Mandiri Pekanbaru.	Kuantitatif	Komitmen Organisasi dan Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas karyawan, baik secara individu maupun bersamaan. Komitmen Organisasi dan Keselamatan serta Kesehatan Kerja (K3) secara kolektif memberikan kontribusi sebesar 46,9% terhadap Produktivitas Karyawan, sedangkan balikan sebesar 53,1% berasal dari variabel lain yang tidak menjadi fokus dalam penelitian ini.

13.	Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Dan Disiplin Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan SPBE Ukuran 3kg pada PT.Carpotama Anugerah Sejati Jambi (Panjaitan et al., 2023)	Lora Yuni Anjelina Panjaitan, M. Zahari dan Sakina	bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Disiplin terhadap produktivitas Kerja Karyawan SPBE Ukuran 3kg pada PT.Carpotama Anugerah Sejati Jambi.	kuantitatif	Faktor kesehatan dan keselamatan di tempat kerja dan tingkat disiplin berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas karyawan, baik secara individual maupun bersama-sama. Kesehatan, keselamatan kerja dan disiplin sangat mempengaruhi produktivitas dalam lingkungan kerja karyawan.
14.	Pengaruh Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan dengan Kepuasan Kerja sebagai Variabel Intervening pada PT Kusuma Nanda Putra (Sari & Hartono, 2018)	Devi Nurmelita Sari dan Arif Hartono	Menganalisis pengaruh keselamatan kerja dan lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja karyawan, kinerja karyawan, dan untuk mengetahui besaran pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung keselamatan kesehatan kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja melalui kepuasan kerja.	Kuantitatif	Keselamatan kesehatan kerja dan kondisi lingkungan memiliki dampak yang berarti dari terhadap kepuasan kerja, serta ada pengaruh yang signifikan keselamatan kesehatan kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja. Selain itu, kepuasan kerja juga berpengaruh signifikan terhadap kinerja. Lebih jauh, dampak langsung dari keselamatan kesehatan kerja terhadap kinerja melalui kepuasan kerja lebih besar, begitu pula dampak langsung dari lingkungan kerja terhadap kinerja melalui kepuasan karyawan.
15.	Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Komitmen Organisasi terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi pada PT. Tri Bakti Sarimas Kabupaten Kuansing (Dianti & April, 2019)	Resta Dianti dan Muhammad April	Bertujuan mengetahui bagaimana pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan komitmen organisasi terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi.	Kuantitatif	Secara parsial dan simultan keselamatan kesehatan kerja (K3) serta komitmen organisasi berpengaruh terhadap produktivitas karyawan produksi PT. Tri Bakti Sarimas, Kabupaten Kuansing.
16.	Pengaruh Keselamatan Kerja dan Lembur (Overtime) terhadap Produktivitas Karyawan Pada PT. SSN (Sumber Sawit Nusantara) di Desa Sionggoton Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara (Manurung et al., 2020)	Siti Amanah Manurung, Kamaluddin dan Azwar Hamid	Menganalisis pengaruh keselamatan kerja dan lembur terhadap produktivitas karyawan PT. Sumber Sawit Nusantara	Kuantitatif	Secara parsial faktor keselamatan kerja tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Sedangkan faktor lembur berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan. Secara simultan, faktor keselamatan kerja dan lembur memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan.

17.	Pengaruh Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Melalui Motivasi Sebagai Variabel Intervening pada CV Honda Kartika Sari Putra Celaket Kota Malang (Telasih & Siswanto, 2018)	Insak Andan Telasih dan Siswanto	Bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh K3 terhadap produktivitas kerja melalui motivasi sebagai variabel intervening	kuantitatif	Temuan dari studi ini menunjukkan bahwa keberadaan program K3 memberikan dampak signifikan pada peningkatan produktivitas para pegawai CV Honda Kartika Sari Putra Celaket, yang dipengaruhi oleh motivasi. Dengan adanya K3, pegawai merasa lebih terlindungi dan nyaman sehingga semangat kerja mereka meningkat dan akhirnya berdampak positif pada produktivitas.
18.	Pengaruh Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Serta Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Produksi Pada PT. Flora Wahana Tirta Kampar (Akhiria & Mahyarni, 2021)	Sophie Akhiria dan Mahyarni	Menganalisis pengaruh dari kesehatan dan keselamatan kerja serta lingkungan kerja (K3) terhadap kinerja karyawan produksi.	Kuantitatif	Secara parsial Kesehatan Dan Keselamatan Kerja serta kondisi tempat kerja mempengaruhi performa karyawan di bagian produksi di PT. Flora Wahana Tirta Kampar. Secara bersamaan, faktor kesehatan dan keselamatan kerja serta kondisi lingkungan kerja memiliki dampak yang signifikan terhadap performa karyawan di PT. Flora Wahana Tirta Kampar.
19.	Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan P.T. Mega Daya Jakarta (Mulya & Sudjiono, 2012)	Muhammad Gigantiko Mulya dan Budi Sudjiono	Menganalisis pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan dan variabel dari keselamatan dan kesehatan kerja apa yang paling berpengaruh terhadap kinerja.	kuantitatif	Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja memberikan dampak yang signifikan terhadap kinerja. Hasil pengujian secara bersamaan Variabel yang paling memiliki pengaruh paling dominan adalah variabel kesehatan kerja.
20.	Pengaruh Kompensasi Kerja, Kesehatan dan Keselamatan Kerja terhadap Produktivitas Karyawan Bagian Produksi PT. Jayabrix Indonesia. Kemantren Paciran Lamongan (Zakiyudhin & Setiani, 2021)	Ahmad Fikri Zakiyudhin dan Setiani	Bertujuan untuk mengetahui pengaruh imbalan yang diterima, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), serta variabel yang paling dominan antara imbalan dan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) terhadap produktivitas karyawan.	kuantitatif	Imbalan yang diterima serta aspek kesehatan dan keselamatan kerja memiliki dampak yang signifikan pada produktivitas karyawan di bagian produksi PT Jayabrix Indonesia. Imbalan yang disediakan Di samping itu, kondisi kesehatan dan keselamatan kerja juga terbukti mempengaruhi tingkat produktivitas, di mana lingkungan kerja yang aman dan sehat berperan dalam peningkatan kinerja pegawai. Oleh karena itu, kedua aspek ini sangat penting untuk mendukung efisiensi dan efektivitas kerja pegawai di perusahaan.

Penerapan regulasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) memiliki dampak yang signifikan terhadap produktivitas dan kesejahteraan pekerja. Hal ini diperkuat dengan hasil dari 20 artikel penelitian yang telah di review oleh peneliti, semua menyatakan bahwa kesehatan dan Keselamatan Kerja berpengaruh atau berhubungan dengan produktivitas atau kinerja pekerja. Dalam konteks produktivitas, banyak penelitian menunjukkan bahwa perusahaan yang secara konsisten menerapkan standar K3 yang tinggi mengalami penurunan angka kecelakaan kerja. Penurunan ini berujung pada peningkatan waktu kerja yang produktif, karena pekerja tidak terganggu oleh insiden yang dapat mengakibatkan cedera atau sakit. Ketika pekerja merasa aman dan terlindungi, mereka cenderung lebih fokus dan berkomitmen terhadap tugas yang diemban.

Sebuah studi di sektor manufaktur mengungkapkan bahwa perusahaan yang menerapkan regulasi K3 secara efektif dapat meningkatkan produktivitas hingga 20% dalam satu tahun. Hal ini disebabkan oleh berkurangnya waktu yang hilang akibat kecelakaan dan sakit, serta meningkatnya motivasi pekerja. Lingkungan kerja yang aman juga mendorong inovasi dan kreativitas, karena pekerja merasa lebih nyaman untuk mengemukakan ide-ide baru tanpa takut akan risiko yang mengancam keselamatan mereka.

Dari segi kesejahteraan, regulasi K3 berperan penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang mendukung kesehatan fisik dan mental pekerja. Penerapan K3 yang baik tidak hanya mengurangi risiko kecelakaan, tetapi juga berkontribusi pada pengurangan stres dan kecemasan di tempat kerja. Penelitian menunjukkan bahwa pekerja yang bekerja di lingkungan yang mematuhi regulasi K3 cenderung memiliki tingkat kepuasan kerja yang lebih tinggi dan lebih sedikit mengalami masalah kesehatan mental. Survei yang dilakukan di beberapa perusahaan menunjukkan bahwa pekerja yang merasa aman di tempat kerja melaporkan tingkat kesejahteraan yang lebih tinggi, termasuk kepuasan hidup dan keseimbangan kerja-hidup yang lebih baik.

Perusahaan yang berkomitmen terhadap K3 sering kali memiliki program kesehatan

dan kesejahteraan yang lebih baik, seperti pemeriksaan kesehatan rutin, program kebugaran, dan dukungan kesehatan mental. Hal ini tidak hanya meningkatkan kesejahteraan individu, tetapi juga menciptakan budaya kerja yang positif dan kolaboratif. Terdapat hubungan yang erat antara produktivitas dan kesejahteraan pekerja. Ketika pekerja merasa sehat dan sejahtera, mereka cenderung lebih produktif. Sebaliknya, produktivitas yang tinggi dapat berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan, karena pekerja merasa lebih dihargai dan termotivasi.

Secara keseluruhan, regulasi K3 memiliki dampak yang signifikan terhadap produktivitas dan kesejahteraan pekerja. Penerapan regulasi yang efektif tidak hanya mengurangi risiko kecelakaan, tetapi juga menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman dan mendukung. Hal ini berujung pada peningkatan produktivitas dan kesejahteraan pekerja, yang pada akhirnya memberikan manfaat bagi perusahaan secara keseluruhan. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk terus berkomitmen dalam menerapkan dan meningkatkan regulasi K3 demi menciptakan lingkungan kerja yang optimal.

Regulasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) merupakan aspek penting dalam manajemen sumber daya manusia dan operasional perusahaan. Penerapan regulasi K3 yang efektif tidak hanya bertujuan untuk melindungi pekerja dari risiko kecelakaan dan penyakit akibat kerja, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan produktivitas dan kesejahteraan pekerja. Dalam pembahasan ini, akan diuraikan bagaimana regulasi K3 memengaruhi kedua aspek tersebut berdasarkan literatur yang ada.

Berkaitan dengan produktivitas pekerja, banyak penelitian menunjukkan bahwa perusahaan yang menerapkan regulasi K3 dengan baik cenderung mengalami peningkatan kinerja. Lingkungan kerja yang aman dan sehat memungkinkan pekerja untuk fokus pada tugas mereka tanpa gangguan dari risiko kecelakaan. Sebuah studi oleh Hämäläinen et al. menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki sistem manajemen K3 yang baik mengalami penurunan signifikan dalam angka kecelakaan kerja, yang berujung pada peningkatan waktu

kerja yang produktif (Hämäläinen, 2009). Ketika pekerja merasa aman, mereka lebih termotivasi dan berkomitmen terhadap pekerjaan, yang pada gilirannya meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja.

Selain itu, regulasi K3 yang baik juga berkontribusi pada pengurangan biaya yang terkait dengan kecelakaan dan penyakit. Menurut penelitian oleh Goetzel et al. perusahaan yang berinvestasi dalam program K3 yang komprehensif dapat mengurangi biaya klaim asuransi dan biaya pengobatan, serta mengurangi kehilangan waktu kerja (Goetzel et al., 2002). Hal ini menunjukkan bahwa investasi dalam K3 tidak hanya bermanfaat bagi pekerja, tetapi juga memberikan keuntungan finansial bagi perusahaan.

Menurut perspektif kesejahteraan pekerja, regulasi K3 berperan penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang mendukung kesehatan fisik dan mental. Penerapan K3 yang efektif dapat mengurangi stres dan kecemasan yang dialami pekerja. Penelitian oleh Leka dan Cox menunjukkan bahwa pekerja yang bekerja di lingkungan yang mematuhi regulasi K3 cenderung memiliki tingkat kepuasan kerja yang lebih tinggi dan lebih sedikit mengalami masalah kesehatan mental. Lingkungan kerja yang aman dan sehat tidak hanya meningkatkan kesejahteraan fisik, tetapi juga berkontribusi pada kesejahteraan emosional dan psikologis pekerja (Leka & Kortum, 2008).

Lebih lanjut, perusahaan yang berkomitmen terhadap K3 sering kali menyediakan program kesehatan dan kesejahteraan yang lebih baik, seperti pemeriksaan kesehatan rutin, program kebugaran, dan dukungan kesehatan mental. Hal ini tidak hanya meningkatkan kesejahteraan individu, tetapi juga menciptakan budaya kerja yang positif dan kolaboratif. Menurut penelitian oleh Kahn et al. pekerja yang merasa dihargai dan diperhatikan oleh perusahaan cenderung lebih loyal dan memiliki tingkat retensi yang lebih tinggi (Khan et al., 2010).

Dalam konteks hubungan antara produktivitas dan kesejahteraan, terdapat interaksi yang saling menguntungkan. Ketika pekerja merasa sehat dan sejahtera, mereka cenderung lebih produktif. Sebaliknya,

produktivitas yang tinggi dapat berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan, karena pekerja merasa lebih dihargai dan termotivasi. Penelitian oleh Wright dan Cropanzano menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara kesejahteraan pekerja dan kinerja, yang menunjukkan bahwa investasi dalam kesejahteraan dapat menghasilkan hasil yang lebih baik bagi perusahaan (Wright & Cropanzano, 2000). Secara keseluruhan, regulasi K3 memiliki dampak yang signifikan terhadap produktivitas dan kesejahteraan pekerja. Penerapan regulasi yang efektif tidak hanya mengurangi risiko kecelakaan, tetapi juga menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman dan mendukung. Hal ini berujung pada peningkatan produktivitas dan kesejahteraan pekerja, yang pada akhirnya memberikan manfaat bagi perusahaan secara keseluruhan. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk terus berkomitmen dalam menerapkan dan meningkatkan regulasi K3 demi menciptakan lingkungan kerja yang optimal.

Kesimpulan

Bahwa penerapan kebijakan K3 yang efektif memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan produktivitas kerja. Berbagai penelitian mengindikasikan bahwa ketika perusahaan menerapkan program K3 secara konsisten, tingkat kecelakaan kerja dapat diminimalisir, yang pada gilirannya mengurangi jumlah hari kerja yang hilang akibat cedera atau sakit. Hal ini berkontribusi pada peningkatan kecepatan, kualitas, dan kuantitas output kerja karyawan.

Selain itu, regulasi K3 yang baik tidak hanya meningkatkan produktivitas tetapi juga berpengaruh positif terhadap kesejahteraan pekerja. Pekerja yang merasa aman dan sehat cenderung memiliki motivasi yang lebih tinggi, kepuasan kerja yang lebih baik, dan loyalitas terhadap perusahaan. Penelitian menunjukkan bahwa hubungan antara K3 dan produktivitas mencapai nilai koefisien determinasi yang tinggi, menandakan bahwa sebagian besar variasi dalam produktivitas dapat dijelaskan oleh faktor-faktor K3.

Secara keseluruhan, implementasi regulasi K3 yang baik di industri tidak hanya memenuhi kewajiban hukum

tetapi juga merupakan investasi strategis untuk meningkatkan efisiensi operasional dan kesejahteraan pekerja. Oleh karena itu, perusahaan disarankan untuk terus mengembangkan dan memperkuat kebijakan K3 sebagai bagian integral dari manajemen sumber daya manusia dan strategi bisnis mereka.

Daftar Pustaka

- Akhiria, S., & Mahyarni. (2021). *Pengaruh Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Serta Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Produksi Pada Pt. Flora Wahana Tirta Kampar*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.
- Desa, E. S. N. D., & Wijonarko, G. (2025). Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja, Keterampilan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pt. Pelabuhan Indonesia (Persero) Gresik. *Jurnal Administrasi Bisnis (Jutranis)*, 02(01), 1–23.
- Dianti, R., & April, M. (2019). *Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Dan Komitmen Organisasi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi Pada Pt. Tri Bakti Sarimas Kabupaten Kuansing*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Fadila, N., & Novita, U. (2020). *Pengaruh Komitmen Organisasi, Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Karyawan Pada Pt. Mitra Beton Mandiri Pekanbaru*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
- Goetzel, R. Z., Ozminkowski, R. J., Sederer, L. I., & Mark, T. L. (2002). The Business Case For Quality Mental Health Services: Why Employers Should Care About The Mental Health And Well-Being Of Their Employees. *Journal Of Occupational And Environmental Medicine*, 44(4), 320–330. <https://doi.org/10.1097/00043764-200204000-00012>
- Hämäläinen, P. (2009). The Effect Of Globalization On Occupational Accidents. *Safety Science*, 47(6), 733–742. <https://doi.org/10.1016/j.ssci.2008.01.011>
- Jumhana, E., Fadilah, A., Jiddan Anugrah Novrio, M., Haki, U., & Bina Bangsa, U. (2025). Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3): Pilar Utama Dalam Produktivitas Dan Keberlanjutan. *Bureaucracy Journal: Indonesia Journal Of Law And Social-Political Governance*, 5(1). <https://doi.org/10.53363/Bureau.V5i1.548>
- Khan, M. R., Ziauddin, Z., Jam, F. ., & Ramay, M.. (2010). The Impact Of Organizational Commitment On Employees Job Performance “A Study Of Oil And Gas Sector Of Pakistan.” *European Journal Of Social Sciences*, 15(3), 292–298. http://Scioteca.Caf.Com/Bitstream/Handle/123456789/1091/Red2017-Eng-8ene.Pdf?Sequence=12&IsaIlowed=Y%0ahttp://Dx.Doi.Org/10.1016/J.Regsciurbeco.2008.06.005%0ahttps://Www.Researchgate.Net/Publication/305320484_Sistem_Pembetulan_Terpusat_Strategi_Melestari
- Leka, S., & Kortum, E. (2008). A European Framework To Address Psychosocial Hazards. *Journal Of Occupational Health*, 50(3), 294–296. <https://doi.org/10.1539/Joh.M6004>
- Manurung, S. A., Kamaluddin, & Hamid, A. (2020). *Pengaruh Keselamatan Kerja Dan Lembur (Overtime) Terhadap Produktivitas Karyawan Pada Pt. Ssn (Sumber Sawit Nusantara) Di Desa Sionggoton Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara*. Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.
- Maulana, F. I., Rizki, M., & Syafnur, M. (2022). *Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Utama Telaga Baru Tanjungpinang*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (Stie) Pembangunan Tanjungpinang.
- Maulidin, M. K., & Kristiawati, I. (2023). *Analisis Keselamatan Dan Kesehatan Kerja, Lingkungan Kerja Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di Pt. Surya Sejahtera Sejati*. Stia Dan Manajemen Kepelabuhan Barunawati Surabaya.
- Meidianto, M. R., & Pasaribu, N. M. (2025). *Implementasi Standar K3 (Keselamatan Dan Kesehatan Kerja) Dalam Rangka Perlindungan Pekerja Di Industri Konstruksi*. 2(1), 92–102.
- Meutia, A. M., & Judiar, J. (2018). *Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Karyawan (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Dengan Budaya Kerja Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pt. Aremix Planindo Surabaya)*. Universitas Islam Negeri (Uin) Maulana Malik Ibrahim.
- Mulya, M. G., & Sudjijono, B. (2012). *Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan P.T. Mega Daya Jakarta*. Universitas Islam Indonesia.
- Nefaldri Achmad, A., Arfah, A., & Murfat, M. Z. (2021). Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Engineering Di Pt.

- Industri Kapal Indonesia (Iki) Makassar. *Center Of Economic Student Journal*, 4(3), 216–224.
- Noviansyah, K. A., & Ardha, D. J. (2023). Penerapan Peraturan, Pemahaman, Dan Perilaku Hukum Tentang Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Di Politeknik Akamigas Palembang. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2(5), 2153–2170. <https://doi.org/10.53625/Jcijurnalcakrawalailmiah.V2i5.4728>
- Nurbaiti, D., Suhendra, & Hidayati, S. (2015). Pengaruh Keselamatan Kesehatan Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada Bagian Workshop Ducting Pt Karya Intertek Kencana) *Skripsi*. Uin Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Ovalia, N., Hanifah, M., & Darnia, M. E. (2024). Tanggungjawab Perusahaan Terhadap Buruh Angkut Harian Dibawah Umur Di Pergudangan Angkasa Iii Kota Pekanbaru. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(14), 814–824. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/Zenodo.13748667>
- Panjaitan, L. Y. A., Zahari, M., & Sakinah. (2023). *Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Dan Disiplin Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Pt. Carpotama Anugerah Sejati Jambi*.
- Sadiyah, I. C., & Khan, R. B. (2024). *Pengaruh Disiplin Kerja Dan Keselamatan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Studi Kasus Pada Pt. Pln (Persero) Area Kota Malang)*.
- Sarbiah, A. (2023). Penerapan Pelaksanaan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Karyawan. *Health Information: Jurnal Penelitian*, 15(2), E1210–E1210.
- Sari, D. N., & Hartono, A. (2018). *Pengaruh Keselamatan Kesehatan Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening Pada Pt Kusuma Nanda Putra (Vol. 3, Issue 2)*. Universitas Islam Indonesia.
- Sella, Sahacuddin, & Asriany. (2022). *Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Palopo*. http://repository.umpalopo.ac.id/Id/Eprint/3110%0ahttp://repository.umpalopo.ac.id/3110/3/Bab_201820067.Pdf
- Sulistiono, J., & Rachmadi. (2021). *Pengaruh Disiplin Kerja Dan Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Pt. Surya Agrolika Reksa Sai Basau Kabupaten Kuantan Singingi*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
- Telasih, I. A., & Siswanto. (2018). *Pengaruh Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Melalui Motivasi Sebagai Variabel Intervening Pada Cv Honda Kartika Sari Putra Celaket Kota Malang*. Universitas Islam Negeri (Uin) Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Vressilia Witama, Dinda Ayu Arini Chaniago, Irpan Mauliandi Damanik, M Rangga Syahputra Saragih, & Siti Salmiah. (2025). Tanggung Jawab Hukum Perusahaan Terhadap Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Karyawan. *Konsensus : Jurnal Ilmu Pertahanan, Hukum Dan Ilmu Komunikasi*, 2(3), 86–94. <https://doi.org/10.62383/Konsensus.V2i3.942>
- Widiana, I. W., Muka, I. W., & Mahapatni, I. A. P. S. (2023). Pengaruh Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Dan Kenyamanan Pekerja Konstruksi. *Jurnal Ilmiah Kurva Teknik*, 12(2). <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/jikt>
- Wiliandro, D., & Sosiady, M. (2020). *Pengaruh Disiplin Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Proses Pada Pt. Citra Riau Sarana Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Wright, T. A., & Cropanzano, R. (2000). Psychological Well-Being And Job Satisfaction As Predictors Of Job Performance. *Journal Of Occupational Health Psychology*, 5(1), 84–94. <https://doi.org/10.1037/1076-8998.5.1.84>
- Zakiyudhin, A. F., & Setiani. (2021). *Pengaruh Kompensasi Kerja, Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Bagian Produksi Pt. Jayabrix Indonesia Kemantren Paciran Lamongan*. Universitas Islam Negeri (Uin) Maulana Malik Ibrahim Malang.